

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan memerlukan peningkatan kualitas manusia agar dapat memanfaatkan sumberdaya alam untuk kepentingan manusia itu sendiri. Peningkatan kualitas manusia memerlukan penyampaian teknologi kepada masyarakat terutama petani di pedesaan. Para petani dan peternak memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang suatu teknologi dari pengalaman mereka sehari-hari. Keadaan ini tentunya memerlukan waktu yang lama, sedangkan peningkatan produksi merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan teknologi kepada masyarakat peternak agar efektif adalah melalui pemanfaatan kelompok peternak.

Subyek pembangunan pertanian salah satunya adalah masyarakat petani (kelompok tani). Sebagai salah satu komponen dalam sistem pembangunan pertanian, maka peran kelompok sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Studi tentang kehidupan kelompok sangat diperlukan untuk membantu usaha pemanfaatan kelompok dalam bidang peternakan agar kelompok tani dapat diciptakan sebagai organisasi pembelajaran yang kompak dan produktif. Permasalahan yang sering dihadapi adalah sulitnya mendapatkan kelompok peternak yang dinamis agar dapat menunjang pembangunan bidang peternakan. Kebanyakan kelompok pada saat ini tidak disiplin dalam mengelola kelompoknya, sehingga kelompok tidak dapat mengelola anggota kelompok ataupun mengelola usahanya dengan maksimal. Hal ini mengakibatkan kelompok menjadi tidak produktif dalam mengembangkan usaha. Dalam menilai kedinamisan kelompok

perlu mengkaji segala kekuatan-kekuatan yang ada di dalam kelompok yang dapat menentukan perilaku kelompok dan perilaku anggota kelompok untuk tercapainya tujuan kelompok. Dari unsur-unsur kekuatan tersebut diharapkan dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam maupun dari luar kelompok, terutama yang ada dalam kelompok itu sendiri, sehingga kedinamisan suatu kelompok dapat terwujud yang pada akhirnya pemanfaatan kelompok dapat dilakukan secara optimal. Kecamatan Sungai Limau adalah salah satu kecamatan di Padang Pariaman yang banyak memiliki kelompok tani, akan tetapi kebanyakan kelompok tidak dapat mengelola kelompoknya dengan baik. Sehingga perlu dikaji permasalahan yang ada pada kelompok tersebut untuk dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi keadaan kelompok tersebut baik pengaruh dari dalam maupun pengaruh dari luar kelompok.

Kelompok Tani Harapan Baru adalah Kelompok Tani yang berada di Korong Durian Daun Kenagarian Pilubang Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.. Kelompok ini berdiri pada tahun 2007 yang beranggotakan sebanyak 35 orang. Namun pada tahun 2014 anggota kelompok hanya berjumlah 32 orang. Begitu juga dengan jumlah ternak yang pada awalnya sebanyak 66 ekor menjadi 54 ekor. Jenis ternak yang dipelihara kelompok ini adalah sapi Pesisir dan sapi Bali. Dari pertemuan yang diadakan kelompok dengan penyuluh yang dijadwalkan 1 kali sebulan, dapat dilihat kurangnya partisipasi anggota kelompok untuk menghadiri pertemuan yang diadakan. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya partisipasi dan interaksi anggota kelompok dalam mengelola dan mengembangkan usaha kelompok tani. Faktor lain yang menjadi masalah adalah tidak terlaksananya program-program yang diberikan penyuluh dengan baik.

Anggota kelompok tidak benar-benar melaksanakan bagian dari tugasnya masing-masing sehingga sering terjadi kesalahpahaman dalam kelompok. Sebagian masyarakat akan tertarik menjadi anggota kelompok jika ada bantuan atau program dari pemerintah yang akan diberikan pada anggota kelompok.

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Dinamika Kelompok Dalam Pemeliharaan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus : Kelompok Tani Harapan Baru di Nagari Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman)”**.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika Kelompok Tani Harapan Baru di Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimana Aspek Teknis yang dilakukan pada usaha ternak sapi potong Kelompok Tani Harapan Baru.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dinamika kelompok tani Harapan Baru Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman
2. Mengetahui bagaimana aspek teknis yang dilakukan pada usaha ternak sapi potong Kelompok Tani Harapan Baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi bagi instansi pemerintah terkait untuk lebih memperhatikan pengembangan usaha sapi potong terutama dalam pengembangan kelompok.

2. Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat memberikan masukan pada kelompok ternak dalam menjalankan kegiatan organisasi secara baik dan benar.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

